

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas 4 SDN Patihan didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Pada perencanaan pembelajaran diketahui bahwa pada siklus I dan siklus II, modul ajar yang dikembangkan telah ada 19 komponen dengan kehadiran sesuai point-point deskripsi yang disebutkan pada lembar kisi-kisi atau cek dokumentasi modul ajar dengan kesimpulan bahwa modul ajar tersebut layak untuk digunakan. Modul ajar yang dikembangkan tersebut terdapat perbedaan yaitu pada bahan bacaannya, pada siklus I bacaannya yaitu tentang nenek moyang kita sedangkan pada siklus II bacaannya yaitu tentang batik besurek. Perbedaan pada bahan bacaan tersebut yaitu sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia diketahui bahwa terdapat persamaan yaitu pada proses pembelajaran siklus I dan II sama-sama menggunakan media *flashcard* (tetapi isi bacaannya berbeda) dan sama-sama terdapat tahapan menulis. Selanjutnya perbedaannya yaitu pada siklus I proses pembelajaran yang terjadi atau dilakukan sudah terlaksana semua tetapi masih belum optimal, sedangkan pada siklus II proses pembelajaran yang terjadi atau dilakukan sudah terlaksana semuanya dan sudah optimal. Selain itu pada kegiatan inti juga terdapat perbedaan yaitu pada saat meminta siswa untuk membaca buku paket

Bahasa Indonesia bab 7 mengenai teks bacaan. Pada siklus I teks bacaan yang dibaca oleh siswa yaitu teks bacaan tentang nenek moyang kita, sedangkan pada siklus II teks bacaan yang dibaca oleh siswa yaitu teks bacaan tentang batik besurek.

3. Pada hasil/peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar klasikal sebelum adanya tindakan yaitu sebesar 11,76%. Setelah itu dilakukan penelitian tindakan kelas siklus I, dan memperoleh hasil yaitu 11 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 64,70%. Pada penelitian tindakan kelas siklus II mengalami peningkatan yaitu 14 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 82,35%. Adanya peningkatan pada ketuntasan belajar klasikal yang terjadi, maka membuat penelitian tindakan kelas dengan penerapan media *flashcard* ini dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi Guru

Pada saat terjadi permasalahan pada keterampilan menulis paragraf siswa, diharapkan guru dapat mencoba menerapkan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Guru dapat mencoba

menerapkan media *flashcard* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penerapan media *flashcard* ini dapat membuat hasil belajar siswa meningkat.

2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih semangat dan serius dalam belajar menulis paragraf karena dengan adanya penerapan media *flashcard* ini membuat proses pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan menulis paragraf siswa menjadi lebih efisien, mudah, dan tepat.

3. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penerapan media *flashcard* ini dapat mendorong peneliti lain untuk meneliti penerapan media *flashcard* pada ranah yang berbeda misalnya yaitu pada ranah kognitifnya.